



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN

Proses pengerjaan film dokumenter berjudul *Life Behind Mental House* ini berlangsung dari April hingga Desember 2018. Sepanjang proses tersebut, penulis menghasilkan film berdurasi satu jam mengenai Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa yang merawat orang-orang dengan gangguan jiwa di lingkup Jakarta.

Dalam pembuatan film dokumenter ini, penulis menggunakan gabungan teori-teori sebagai pengarah proses pembuatan film. Selain menerapkan teori dalam buku, penulis juga menerapkan teori dari *website* tentang bagaimana membuat film dokumenter. Banyak teori terkini yang dapat digunakan untuk membuat film dokumenter. Pembuatan film ini sebagian besar dilakukan oleh penulis dengan satu rekan yang membantu dalam proses pasca produksi atau *editing*.

Secara keseluruhan, film berdurasi satu jam ini memiliki menjelaskan tentang panti sosial bina laras yang memiliki program untuk memulihkan orang-orang dengan gangguan jiwa, dari tahap awal hingga tahap akhir. Manfaat dari film ini adalah memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai bagaimana cara merawat orang-orang dengan kondisi ini serta cara penanggulangannya. Film ini

juga memberikan gambaran besar mengenai panti sosial bina laras dan bagaimana cara pemulihan orang-orang dengan gangguan jiwa.

Ada pun keterbatasan yang dimiliki oleh penulis selama proses produksi, yaitu perekrutan kru. Keterbatasan kru yang penulis alami mengakibatkan pengambilan gambar saat kejadian penting hanya diambil dengan satu *angle*. Hal tersebut mengakibatkan penulis kekurangan pilihan dalam memilih gambar saat proses *editing*. Dengan merekrut banyak kru, maka akan meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terdapat selama proses pengambilan gambar dari proses pra produksi hingga pasca produksi.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA